

## **Pengembangan Media Bangun Datar Melalui Tari Mak Inang Berbasis Puzzle Matematika Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Masda Zatira Pohan**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*masdazatira@gmail.com*

### **Abstrak**

*Menurunnya kemampuan berpikir peserta didik dalam mata pelajaran matematika pada materi bangun datar disebabkan karena tingkat kecerdasan peserta didik berbeda-beda dan metode penyampaian guru sehingga peneliti mendesain sebuah alat peraga pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan media bangun datar melalui tari mak inang berbantuan puzzle matematika. Peneliti ini adalah penelitian pengembangan (RnD) menggunakan model 3-D yaitu pendefinisian (define), tahap perancangan (design), dan tahap pengembangan (develop). Instrument penelitian adalah angket uji kelayakan ahli. Berdasarkan hasil validasi ahli dari hasil penelitian akhir pada IPPP-1 oleh ketiga ahli dengan rata-rata skor 3,33 dengan persentase 83,33% memenuhi kriteria layak. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa desain pengembangan media bangun datar melalui tari mak inang berbantuan puzzle matematika.*

**Kata Kunci:** *Desain Pengembangan, Alat Peraga, Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika.*

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak ditemukan berbagai permasalahan, salah satunya adalah permasalahan karakter para peserta didik yang diantaranya dengan adanya *bullying* antar sesama peserta didik, dan maraknya kenakalan peserta didik, serta masalah kedisiplinan peserta didik yang begitu kurang baik, hal ini menandakan bahwa moral para peserta didik yang semakin buruk. Seorang peserta didik tidak cukup hanya dibekali materi pembelajaran saja melainkan juga harus dibekali oleh pendidikan karakter yang baik.

Menurut Lickonodalam (Muslich, 2011:44) mendefinisikan bahwa pendidikan karakter sebagai upaya dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter para peserta didik. Pendidikan karakter ini tidak hanya diperoleh dari lingkungan keluarga saja melainkan sekolah juga berhak dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi peserta didiknya. Dengan adanya pendidikan karakter disekolah maka akan dapat membantu pembentukan kepribadian yang baik dalam diri peserta didik (Septi Wahyu Utami 2019). Dengan demikian, dalam dunia pendidikan saat ini masih menampung banyak masalah. Program pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan belum menampakkan hasil seperti yang diharapkan. Sumberdaya manusia yang berkarakter sebagaimana diungkapkan diatas dapat dicapai melalui pendidikan yang berorientasi pada pembentukan jiwa keberanian. Salah satu jiwa keberanian yang perlu dikembangkan melalui pendidikan adalah karakter yang bersumber dari budaya bangsa.

Pendidikan yang berbasis karakter dan budaya bangsa adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi kearah pembentukan karakter anak bangsa pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah. Untuk pengembangan pendidikan berbasis karakter dan budaya bangsa, dibutuhkan masukan, antara lain menyangkut model-model pengembangan karakter dan budaya bangsa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan budaya. Budaya yang ada di Pulau Kumpai yang dapat dikaitkan dengan matematika pada materi bangun datar salah satunya adalah kesenian tradisional yaitu Tari Mak Inang. Tari mak inang sering menunjukkan beberapa konsep matematika didalamnya. Tarian ini ditarikan berpasang-pasangan sehingga hampir setiap gerakan tari menunjukkan konsep matematis salah satunya ialah konsep berbaris.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D (*four D model*). Model pengembangan perangkat pembelajaran 4-D ini dikembangkan oleh S.Thiagarajan. Alasan penggunaan model pengembangan Thiagarajan ini karena langkah-langkah model tersebut mampu memberikan arahan yang detail sehingga memberikan informasi yang jelas mengenai media yang diterapkan. Dalam Puspita, (2020) Langkah-langkah model pengembangan 4-D ini terdiri atas 4 tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Namun, dalam penelitian ini dilakukan modifikasi dan hanya sampai tahap 3-D karena media penerapan tidak sampai disebar. Alat peraga yang diterapkan kemudian diuji kelayakannya

dengan uji kelayakan ahli dan uji coba media lapangan terbatas untuk mengetahui kelayakan alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle setelah pembelajaran pada materi bangun datar.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah Angket uji kelayakan ahli. Instrument pada penelitian ini yaitu :

#### **Angket Uji Kelayakan Ahli**

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dari ahli terhadap alat peraga tari Mak Inang berbantuan puzzle matematika yang telah didesain. Hasil penilaian ini dijadikan dasar untuk perbaikan alat peraga sebelum menjadi produk akhir. Lembar angket kelayakan alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika diisi oleh 1 dosen ahli dan 2 guru matematika. Lembar angket kelayakan alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika terdiri dari Instrumen Penilaian Tari Mak Inang, dan Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran, Instrumen Penilaian Perangkat Penilaian yang disusun menggunakan skala Likert.

#### **Instrumen Evaluasi Hasil Belajar**

Instrumen hasil belajar kognitif berupa soal dan Tes Evaluasi Hasil Belajar yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan materi bangun datar mencari luas dan keliling. Yang digunakan untuk menentukan hasil tingkat keberhasilan pembelajaran alat peraga menggunakan alat peraga yang didesain.

### **3. HASIL**

#### **Tahap Pendefinisian (Define)**

Pada tahap pendefinisian peneliti melakukan observasi terhadap salah satu guru di sekolah SMP tentang proses belajar mengajar pelajaran Matematika. Observasi awal dilakukan pada bulan Juni 2021 dan observasi lanjutan dilakukan pada bulan Juli 2021 di kelas VII SMP. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMP tentang bagaimana proses belajar mengajar, dan didapati bahwa :

- a. Alat peraga sebagai sumber belajar yang kurang menarik sehingga peserta didik malas belajar dan mengerjakan soal terkait pembelajaran matematika.
- b. Guru tidak menguasai materi sehingga peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru menjelaskan terlalu cepat, sehingga peserta didik tidak paham apa yang telah disampaikan.

Dari tahapan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis yang didapat, yaitu :

#### **Analisis Awal**

Kebutuhan akan media pembelajaran merupakan hal yang mendasar dalam proses pembelajaran dikelas. Beberapa alat peraga yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya dikenalkan kepada peserta didik sehingga banyak peserta didik yang belum mengetahui konsep matematika banyak dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Analisis KD**

Berdasarkan analisis KD terhadap materi bangun datar di sekolah SMP maka peneliti tertarik menggunakan alat peraga pembelajaran berbentuk puzzle matematika. Berdasarkan analisis terhadap kurikulum yang digunakan

memberikan informasi bahwa materi yang dapat dikembangkan sesuai dengan silabus pada lampiran I adalah :

**Tabel 1.1 Kompetensi Dasar Bangun Datar**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>
3.14 Menganalisis berbagai bangun datar segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang)
4.14 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan bangun datar (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.

### **Analisis Konsep**

Berdasarkan analisis terhadap alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika pada materi bangun datar maka tahap selanjutnya peneliti akan menganalisis rancangan isi materi yang terdapat dalam tari mak inang berbantuan puzzle matematika. Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep pokok yang diajarkan, menyusunnya dalam bentuk hierarki, dan merinci konsep yang relevan. Analisis konsep berkaitan dengan analisis materi yang dipelajari yaitu dengan merancang peta konsep agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian utama yang akan dipelajari oleh peserta didik pada materi bangun datar. Hasil analisis membentuk peta konsep sebagai berikut.

### **Analisis Tujuan Pembelajaran**

Analisis tujuan pembelajaran bertujuan untuk mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran apa yang akan ingin dimuat dalam alat peraga.

### **Tahap Perancangan (*Design*)**

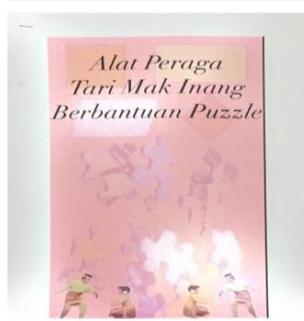
Pada proses perancangan (*design*) tari mak inang berbantuan puzzle matematika, dalam hal ini adalah design tampilan perlu adanya rancangan awal yang digunakan untuk menggambarkan pembuatan alat peraga. Hal ini untuk menentukan tampilan awal (sampul) beserta isi materi yang terdapat dalam alat peraga tari zapiin berbantuan puzzle matematika.

### **Pembuatan Instrumen Penilaian Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika**

Instrumen penilaian alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika berupa angket kelayakan produk. Angket kelayakan produk ini menghasilkan data yang bersumber dari validator ahli. Angket untuk kelayakan ini validasi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan.

### **Perancangan Produk Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika**

Halaman Awal



Pada sampul ini diberikan tampilan sampul Tarian Mak Inang berbantuan Puzzle Matematika yang mengangkat tema mengenai materi pelajaran bangun datar agar peserta didik tertarik dengan sampul yang dibuat semenarik mungkin. Sampul buku didesain dengan menggunakan photogrid.

### Kata Pengantar



Kata pengantar ini merupakan salah satu bagian awal dari sebuah karya ilmiah. Yang didalam kata pengantar tersebut penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan buku panduan tersebut.

### Daftar Isi



Daftar isi adalah urutan judul pada tiap bab beserta halaman yang terdapat pada sebuah buku panduan alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika tersebut atau bentuk tulisan lainnya.

### Petunjuk

Berisi petunjuk penggunaan alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika dengan maksud mempermudah peserta didik dalam menggunakan alat peraga matematika yang akan digunakan.

### Halaman Materi

Pada tahap ini materi bangun datar yang dijadikan pedoman untuk membantu memberi pemahaman dan tingkat berfikir peserta didik. Soal bisa didapatkan dari sumber belajar yang menjadi acuan pendidik ketika melakukan

proses pembelajaran misalnya buku panduan, buku paket matematika dan internet.

Adapun halaman materi ini terdiri dari :

Pendahuluan

- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Latar Belakang Tari Mak Inang
- Pemutaran Video
- Penggunaan Alat Peraga
- Materi Bangun Datar

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini merupakan suatu daftar yang berisikan tentang sumber-sumber dari bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan untuk menulis buku panduan tari mak inang berbantuan puzzle matematika.

Berikut adalah *flowchart* buku panduan Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika:



**Gambar 1.1 Rancangan Flowchart dari Buku Panduan Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika**

### Tahap Pengembangan (Development)

Tahap selanjutnya dalam model pengembangan ADDIE adalah development. Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika

Tahap pengembangan adalah memproduksi alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika yang dijadikan alat peraga dalam pembelajaran. *Development* dalam model pengembangan 4-D berisi validasi ahli. Validasi adalah tahap penilaian alat peraga apakah alat peraga tersebut layak atau tidak untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Validasi alat peraga puzzle matematika ini dilakukan oleh satu dosen ahli dan dua guru ahli.

Validasi ahli untuk alat peraga puzzle matematika yaitu Ibu Putri Maisyarah Ammy S.Pd.I, M.Pd (Dosen Ahli), dapat diketahui bahwa diperoleh rata-rata total validator untuk validasi ke-1 adalah 2,8 dengan kategori hasil validasi yaitu "Baik". Kritik dan saran validator 1 pada penilaian alat peraga seperti pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1 Revisi Alat Peraga Tari Zapin Berbantuan Puzzle Matematika Berdasarkan Hasil Validator 1**

Sebelum Di Revisi	Sesudah Di Revisi
<p>❖ Didalam buku panduan pada halaman pendahuluan tidak terdapat kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p> 	<p>❖ Sudah ada kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran pada buku panduan</p> 

**Kualitas Perangkat Pembelajaran**

**Analisis Kelayakan**

Ahli alat peraga yang melakukan penilaian adalah Ibu Putri Maisyarah Ammy, S.Pd.,M.Pd sebagai validator ke-1, ahli materi yang melakukan penelitian Ibu Dumasari Siregar, S.Pd sebagai validator ke-2 dan Ibu Marhamah Nasution, S.Pd sebagai validator ke-3.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Tabel 1.2 Hasil Penelitian Akhir Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika oleh Ahli**

Tahapan Penilaian	Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kategori	Persentase	Kriteria
Validator	45	3	B	75%	L
Validator	52	3,46	B	86,66%	L
Validator	53	3,53	B	88,33%	L
<b>Rata-rata</b>		<b>3,33</b>		<b>83,33%</b>	

**Rekapitulasi Hasil Kelayakan Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika**

**Tabel 1.3 Rekapitulasi Hasil Kelayakan Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika**

Penilaian	Rata-rata skor	Kategori	Persentase	Kriteria
Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika	3,33	B	83,33%	L

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian, diperoleh Desain Pengembangan Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika berdasarkan model pengembangan 4-D dengan tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Karena keterbatasan waktu, penelitian ini dilakukan hingga tahap pengembangan (develop).

Tahap pengembangan pembelajaran dimulai dari tahap pendefinisian (define). Tahap pendefinisian (define) berfungsi untuk menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Tahap ini terdiri dari analisis awal, analisis KI dan KD, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Analisis awal digunakan untuk mengetahui masalah umum yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran matematika, analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep pokok yang diajarkan dalam materi pecahan, analisis KI dan KD bertujuan untuk merinci Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan digunakan, sedangkan analisis tujuan pembelajaran bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik selama proses pembelajaran sesuai dengan KI dan KD yang digunakan.

Tahap selanjutnya adalah perancangan (design). Penilaian alat peraga untuk mengidentifikasi alat peraga yang relevan dengan karakteristik materi dan kesesuaian dengan kebutuhan. Alat peraga yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga tari mak inang yang bebantuan puzzle matematika pada materi bangun datar. Tahap akhir pada penelitian ini adalah pengembangan (develop), instrument penelitian divalidasi kelayakannya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengukur kelayakan Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika. Aspek kevalidan menurut Nieveen (dalam Rochmad,2012) mengacu pada apakah pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai teoritiknya dan terdapat konsistensi internal pada setiap komponennya Alat Peraga Tari Mak Inang divalidasi kelayakannya oleh dosen ahli materi dan guru matematika.

Berdasarkan analisis penilaian Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika oleh validator yaitu 1 dosen ahli materi dan 2 guru matematika menunjukkan bahwa Pengembangan Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika yang didesain telah sesuai dengan prinsip pengembangan Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika yang ditinjau dari beberapa aspek yang dinilai. Dan melalui tahap revisi dan masukan dari dosen dan guru sehingga diperoleh nilai rata-rata total 3,33 dengan kriteria "Baik" dan persentase 83,33% sehingga alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika dikategorikan "**Layak**".

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desain Pengembangan Media Bangun Datar Melalui Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain layak diterapkan dalam pembelajaran matematika, penulis juga mengamati bahwa Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika mempunyai keunggulan lain yaitu untuk menanamkan karakteristik peserta didik dan menjadikan pembelajaran yang bermakna. Dengan menggunakan alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika, siswa lebih merespon dan senang dalam belajar matematika.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti bahas ialah dimana Desain Pengembangan Media Bangun Datar Melalui Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika yang dilakukan observasi terhadap 3 validator yaitu 1 dosen ahli dan 2 guru matematika.

Dengan perhitungan kelayakan alat peraga tari mak inang berbantuan puzzle matematika melalui penilaian IPPP-1, diperoleh skor 3,33 pada 15 indikator termasuk kategori "Baik" dan diperoleh angka persentase kelayakan sebesar 83,33% dengan kategori "Layak" untuk digunakan sebagai alat peraga. Dan peneliti berharap bahwa Alat Peraga Tari Mak Inang Berbantuan Puzzle Matematika ini bisa digunakan untuk membantu melengkapi media pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

## 6. REFERENSI

- Alesyanti, A., Erwinsyahbana, T., & Siregar, F. S. (2018). RANCANGAN NASKAH MATERI AJAR PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI ANTISIPASI DINI MEREBAKNYA PRILAKU PEDOFELIA DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amran, A. (2021). The Kindship Terms In Gayonese Ethnic Group Gayo Takengon, Central Aceh–Indonesia. *English Teaching and Linguistics Journal*, 2(1), 80-88.
- Andriyani, N., & Prastiawan, I. P. (2019). Penerapan Model Take And Give Pada Pembelajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Kelas X di SMA Neeri 1. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 9(2), 250-266.
- Anwar, M. K. (2017). Pembelajaran mendalam untuk membentuk karakter siswa sebagai pembelajar. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 97.
- Arifuddin, A., Maufur, S., & Farida, F. (2018). Pengaruh penerapan alat peraga puzzle dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 10-17.
- Asriati, N. (2012). Mengembangkan karakter peserta didik berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 3(2), 106-119.
- Astriyani, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 2(1), 23-30.
- Baiduri, B., Taufik, M., & Elfiani, L. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Audio Pada Materi Bangun Datar Sgiempat Di SMP. *Aksioma Jurnal*, 8(1), 248-261.
- Fadillah, S. (2013). Pembentukan karakter bangsa melalui pembelajaran matematik. *Jurnal Paradikma*, 6(2), 142-148.
- Irawan, E., & Prasetya, I. (2020). Manajemen Pengembangan Kurikulum (Studi Di Lab Site Balai Pengembangan Paud Dan Pendidikan Masyarakat Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1).
- Khairil, K., Siregar, F. S., & Suprayetno, E. (2020). Budaya Literasi Anak Melalui Cerita Rakyat Sumatera Utara Di Kampung Nelayan Seberang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 52-60.
- Prasetya, I. (2016). Analisis of The Effectiveness of Schools (A Study At State Junior High Schools In Medan, Indonesia). *Journal of Humanities and Social Science*, 21, 49-56.
- Prasetya, I. (2016). Desain dan Perencanaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar.
- Prasetya, I. (2021). [PEERREVIEW JURNAL] \_The Design of Management System Through Using Total Quality Education Service at Some Schools in Medan. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.

- Prasetya, I., Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Effective Competency Based School Model. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1).
- Prasetya, I., Akrim, S. N. P., & Pratiwi, S. N. (2020). Lecturer Competency Development Model in Designing a Line Learning Resources in University of Muhammadiyah Sumatera Utara. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4).
- Prasetya, I., Melfayetty, S., & Dewi, R. (2020). The Effect of Transformational Leadership and Academic Optimism Culture on Teacher Empowerment and Motivation Along Its Impact on The Effectiveness of Medan State Junior High School. *INTERNATIONAL JOURNAL ON LANGUAGE, RESEARCH AND EDUCATION STUDIES*, 4(2), 276-290.
- Rakhmawati, I. A., & Alfia, N. N. (2018). Kearifan lokal dalam pembelajaran matematika sebagai penguat karakter siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(2).
- Saragih, M., & Nasution, H. S. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Hots. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 40-47.
- Septiani, V., Hartatiana, H., & Wardani, A. K. (2021). Media Pembelajaran Puzzle pada Bangun Datar Jajargenjang untuk Anak Tunarungu *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10(1), 25-36.
- Sinta, N. (2019). Kemampuan Menari Siswa (Tari Mak Inang Pulau Kampai) melalui media audio visual (Video) pada kelas X MIPA 3 Di SMA Handayani Pekanbaru TA. 2018-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Siregar, F. S., & Aztry, A. (2018). STUDI KOMPARASI BAHASA MELAYU DELI DENGAN BAHASA INGGRIS PADA TINDAK TUTUR ILOKUTIF KOMUNIKASI UJARAN BERBASA-BASI. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Siregar, F. S., & Erlindawaty, E. (2020). Penguatan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Anak Panti Asuhan Al Munawwaroh. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 26-31.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Suyitno, I. (2012). Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal. *Jurnal pendidikan karakter*, (1).
- Syahputra, B. P. (2018). TEKNIK REFORMULASI PENERJEMAHAN LISAN OLEH PEMANDU WISATA DI OBJEK WISATA MAKAM KUNO RAJA SIDABUTAR PULAU SAMOSIR SUMATERA UTARA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- TUSSA'DIAH, H. A. L. I. M. A. H. (2018). THE USE OF PREDICTION GUIDE METHOD TO IMPROVE STUDENTS'ACHIEVEMENT IN MASTERING VOCABULARY. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- TUSSA'DIAH, H. A. L. I. M. A. H., & Emelia, T. W. (2018). ANALISA KESALAHAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN MORFEM PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UMSU. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Tussa'diah, H. (2019). PENERAPAN NOTE MAKING SKILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UMSU. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- TUSSA'DIAH, H. A. L. I. M. A. H. (2018). An Analysis of Laskar Pelangi Novel by Using Biographical Criticism. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- TUSSA'DIAH, H. A. L. I. M. A. H. (2018). Hubungan Antara Pengajaran Bahasa Inggris Dan Pengajaran Sastera Inggris. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2018). Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 187-192.

- Wening, S. (2012). Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- Yunus, R. (2013). Transformasi nilai-nilai budaya lokal sebagai upaya pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 67-79.